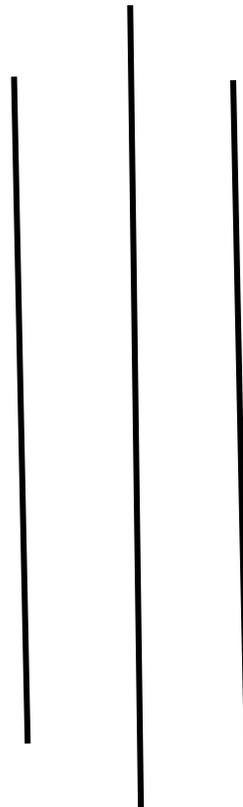


**PEDOMAN**  
**INOVASI PERI MERAH (PEMANTAUAN REMAJA PUTRI KONSUMSI TABLET**  
**TAMBAH DARAH)**  
**PUSKESMAS WONOKASIAN TAHUN 2023**



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO**  
**DINAS KESEHATAN**  
**PUSKESMAS WONOKASIAN**

Jalan Joyo Sungkono No 01 Wonokasian Kode Pos

61261 Telepon (031) 99644143

Email : [pkmwonokasian@gmail.com](mailto:pkmwonokasian@gmail.com)

Website : [puskesmaswonokasian.sidoarjokab.go.id](http://puskesmaswonokasian.sidoarjokab.go.id)

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya penyusunan Pedoman Inovasi Peri Merah (Pemantauan Remaja Putri Konsumsi Tablet Tambah Darah) di Puskesmas Wonokasian dapat selesai dengan baik. Pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi tenaga pelaksana Puskesmas Wonokasian untuk melakukan screening Anemia dan melakukan pemantauan Remaja putri dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di wilayah kerja Puskesmas Wonoaksian tahun 2023.

Tujuan meningkatkan kadar Hb seluruh remaja putri sehingga tidak ada lagi remaja putri yang Anemia serta meningkatkan pemahaman remaja putri akan pentingnya konsumsi tablet tambah darah, serta terpantaunya seluruh remaja putri dalam konsumsi tablet tambah darah 1 minggu sekali.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, saran dan kritik dalam penyusunan pedoman.

Wa billahi taufik wal hidayah, Wassalamualaikum Wr. Wb

Sidoarjo, 01 Juni 2023

Koordinator Program UKS



Suci Novia Kristanti, A.Md.Keb

NIP. 199811182022032014

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	3
B. Tujuan Pedoman .....	4
C. Sasaran Pedoman.....	5
BAB II STANDAR KETENAGAAN.....	6
A. JADWAL KEGIATAN.....	6
BAB III TATA LAKSANA.....	8
A. Rincian Kegiatan .....	8
B. Cara Melaksanakan Kegiatan .....	8
C. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan .....	8
D. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan .....	9
E. Pencatatan Pelaporan.....	10
F. Peran Lintas Sektor dan Lintas Program.....	10
BAB IV KESIMPULAN SARAN.....	11
DAFTAR PUSTAKA .....	12

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Menurut Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 03/KB/2022, Nomor : HK.O1.O8/MENKES/ 1325/2022, Nomor : 835 TAHUN 2022, dan Nomor : 119-5091.A TAHUN 2022 tentang Penyelenggaraan Peningkatan Status Kesehatan Peserta Didik point ke sebelas Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah/ bentuk lain yang sederajat dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah/ bentuk lain yang sederajat melaksanakan Aksi Bergizi dengan memastikan peserta didik perempuan mengonsumsi Tablet Tambah Darah 1 (satu) kali setiap minggu.

Memasuki usia produktif, banyak yang harus dilakukan oleh para remaja baik putra maupun putri untuk menjaga kesehatannya. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir berbagai penyakit yang dapat mengganggu aktivitas kesehariannya, dan penurunan prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Salah satu penyakit yang harus diwaspadai tersebut adalah Anemia. Anemia adalah suatu kondisi dimana tubuh seseorang mengalami penurunan atau jumlah sel darah merah yang ada di dalam tubuh berada di bawah batas normal. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan kurangnya hemoglobin di dalam tubuh, sehingga mempengaruhi jumlah produksi sel darah merah. **Anemia** juga merupakan salah satu masalah kesehatan yang banyak ditemukan pada golongan remaja. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kekurangan nutrisi hingga pendarahan akibat menstruasi. Anemia merupakan salah satu penyakit yang harus mendapatkan perhatian khusus, karena apabila sampai terjadi dalam jangka panjang dengan tingkat keparahan yang berat, maka akan menimbulkan berbagai gangguan atau dampak yang mempengaruhi kehidupan.

Anemia dapat menyebabkan berbagai dampak seperti Penurunan imunitas, Gangguan konsentrasi, Penurunan prestasi belajar, Mengganggu kebugaran dan produktivitas, Memperbesar resiko kematian saat melahirkan, Menjadi salah satu penyebab bayi lahir prematur dan Berat bayi yang cenderung rendah. Dengan mengetahui berbagai dampak di atas, diharapkan mampu memberikan motivasi para remaja Indonesia yang saat ini memasuki masa produktif untuk mau menjaga kesehatan, sehingga terhindar dari berbagai penyakit, khususnya anemia. Tetap terapkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan tinggi zat besi, asam folat, vitamin A, C, Zinc dan pemberian tablet tambah darah, serta bersegera dalam melakukan pemeriksaan ke fasilitas

kesehatan terdekat apabila mengalami gejala anemia.

Pemerintah melancarkan gerakan nasional pemberian tablet tambah darah untuk remaja putri. Fungsi tablet tambah darah utamanya untuk mencegah anemia atau kekurangan sel darah merah. Manfaat minum tablet tambah darah untuk remaja putri diantaranya Mencegah anemia remaja putri rutin mengalami haid dan kehilangan banyak darah setiap bulan sehingga tubuhnya rentan mengalami anemia, Menunjang fase tumbuh kembang remaja putri sedang memasuki fase tumbuh kembang yang cukup pesat sehingga tubuhnya membutuhkan zat besi lebih banyak ketimbang masa kanak-kanak, Menambah kebutuhan zat besi terkadang sebagian remaja putri mengonsumsi makanan atau asupan dengan kadar zat besi dan protein yang kurang memadai, Menjaga kemampuan berpikir manfaat minum tablet tambah darah untuk remaja putri lainnya yakni menjaga kemampuan berpikir, Menjaga daya tahan tubuh peran zat besi juga penting untuk menjaga daya tahan tubuh, Investasi kesehatan jangka Panjang fungsi tablet tambah darah untuk remaja putri juga bisa jadi investasi Kesehatan ketika sudah dewasa dan hamil kelak bisa menjalani kehamilan yang sehat dan minim risiko komplikasi kehamilan.

Diwilayah Puskesmas Wonokasian sampai di bulan juni 2023 dari 8 desa ada 102 balita yang stunting, salah satu cara mencegah terjadinya stunting dimulai sejak masa remaja dengan rutinnya remaja putri konsumsi tablet tambah darah setiap minggu sekali. Namun berdasarkan data dari Capaian Intervensi Spesifik 2023 di Kabupaten Sidoarjo remaja putri yang konsumsi Tablet Tambah Darah adalah 95,5% dari target yang seharusnya 100%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak remaja putri yang tidak konsumsi tablet tambah darah.

Kondisi saat ini isu prioritas yang saya temukan banyaknya remaja putri atau siswi di wilayah kerja puskesmas wonokasian yang mengalami anemia. Hal tersebut dibuktikan dengan data hasil pemeriksaan Hb dari 142 remaja putri yang di periksa Hb yang teridentifikasi anemia ada 95 remaja putri, dengan uraian 46 remaja putri anemia ringan, 46 remaja putri anemia sedang dan 3 remaja putri anemia berat. Penyebab terjadinya hal tersebut adalah belum terpantaunya siswi yang minum dan yang tidak minum tablet tambah darah menggunakan aplikasi.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan UMUM**

Meningkatkan kadar Hb seluruh remaja putri sehingga tidak ada lagi remaja putri yang Anemia.

### **2. Tujuan Khusus**

Meningkatkan pemahaman remaja putri akan pentingnya konsumsi tablet tambah darah,

serta terpantaunya seluruh remaja putri dalam konsumsi tablet tambah darah 1 minggu sekali.

### **C. Sasaran**

Seluruh remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Wonokasian meliputi :

- a. Siswi SMP/MTs
- b. Siswi SMK/MA
- c. Remaja Putri di Posyandu Remaja

### **D. Landasan Hukum**

Sebagai dasar penyelenggaraan Screning Anemia dan pemberian Tablet Tambah Darah di Puskesmas diperlukan peraturan perundang-undangan (Legal aspect). Beberapa ketentuan perundang-undangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 03/KB/2022, Nomor : HK.O1.O8/MENKES/ 1325/2022, Nomor : 835 TAHUN 2022, dan Nomor : 119-5091.A TAHUN 2022 tentang Penyelenggaraan Peningkatan Status Kesehatan Peserta Didik Undang-undang Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
2. SK Kepala Puskesmas Wonokasian Nomor. 188.4/547/438.5.2.2.29/2023 tentang Program Inovasi Peri Merah Puskesmas Wonokasian

## **BAB II**

### **STANDAR KETENAGAAN**

**A.** Kegiatan dalam rangka screening anemia yang menjadi tanggung jawab puskesmas dilakukan oleh tenaga pelaksana program UKS dengan latar belakang pendidikan minimal diploma 3 (D3).

Tenaga kesehatan Puskesmas sebagai penanggung jawab sekaligus sebagai pelaksana yang mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan screening anemia.
2. Memberikan Tablet Tambah Darah.
3. Memantau remaja putri dalam konsumsi tablet tambah darah.
4. Memberikan penyuluhan, motivasi dan konseling pada remaja putri terkait dengan anemia.
5. Mengevaluasi status hasil screening anemia secara berkala, bagi yang hasilnya Anemia.

#### **B. JADWAL KEGIATAN**

Jadwal kegiatan screening anemia di bulan Januari sampai Maret di sekolah SMP/MTs, SMK/MA di wilayah kerja Puskesmas Wonokasian bersamaan dengan pelaksanaan Penjaringan Kesehatan Anak Usia Sekolah.

## RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN (RPK)

NO	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	TARGET SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	VOLUME KEGIATAN	JADWAL	RINCIAN PELAKSANAAN	LOKASI PELAKSANAAN	BIAYA
<b>UKM ESENSIAL</b>											
1	Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (UKS)	Pembinaan Kesehatan Sekolah (termasuk skrining kesehatan) pada anak usia sekolah dan remaja	Pembinaan Kesehatan Sekolah (termasuk skrining kesehatan) pada anak usia sekolah dan remaja (BOK AKI-AKB, GIZI)	anak sekolah	5 Orang x 21 Sekolah	PJ Program UKS	5 Orang x 21 Sekolah x 2 Hari x 50.000	Jan, Feb, Mar, Apr, Mei, Jun, Jul, Agu, Sep, Okt, Nov	Pemeriksaan kesehatan (Pengukuran TB, BB, Tekanan Darah, Pemeriksaan Gigi dan Mulut, Buta Warna, Telinga, Virus Mata), Pemeriksaan Hb untuk status anemia remaja putri	semua sekolah di wilayah kerja puskesmas wonokasian	Rp10.500.000

## **BAB III**

### **TATALAKSANA**

#### **A. Rincian Kegiatan**

**PERI MERAH** merupakan kepanjangan dari Pemantauan Remaja Putri Konsumsi Tablet Tambah Darah melalui google form dan pemberian kartu kontrol anemia. Dimana kegiatan ini melibatkan sekolah SMP/MTs, SMK/MA, dan Posyandu Remaja di wilayah kerja Puskesmas Wonokasian.

Adapun kegiatannya meliputi :

- a. Pemeriksaan Hb
- b. Pembagian Tablet Tambah Darah
- c. Pemberian Kartu Kontrol
- d. Pemberian link Peri Merah

#### **B. Cara Melaksanakan Kegiatan**

##### a. Pemeriksaan Hb

Setiap remaja putri di periksa Hb nya dengan menggunakan Hb Meter. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengetahui remaja putri yang anemia dan yang tidak anemia.

##### b. Pembagian Tablet Tambah Darah

Setiap remaja putri di berikan Tablet Tambah Darah, dan di beri arahan untuk mengkonsumsi Tablet Tambah Darah setiap 1 minggu sekali. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar remaja putri yg anemia atau yang Hb nya kurang bisa bertambah Hb nya sehingga tidak anemia lagi, bagi remaja putri yang tidak anemia harus tetap mengkonsumsi agar terhindar dari anemia.

##### c. Pemberian Kartu Kontrol

Teruntuk remaja putri yang anemia akan dibagikan kartu control anemia, dan dianjurkan untuk kontrol ke Puskesmas Wonokasian setiap 3 bulan sekali. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar tenaga Kesehatan bisa memantau apakah Hb remaja putri sudah bertambah atau belum.

##### d. Pemberian link Peri Merah

Setiap remaja putri yang di periksa Hb dan di beri Tablet Tambah Darah akan di berikan link Peri Merah, sehingga saat remaja putri mengkonsumsi Tablet Tambah Darah 1 minggu sekali akan mengisi link tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar tenaga Kesehatan bisa memantau remaja putri siapa saja yang sudah rutin mengkonsumsi dan yang belum mengkonsumsi Tablet Tambah Darah.

### C. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

#### a. Pemeriksaan Hb

Bulan Januari s/d Maret 2023 di sekolah SMP 2 Wonoayu, MTs Hidayatul Muta'alimin, SMK Bina Taruna dan MA Hidayatul Muta'alaimin.

#### b. Pembagian Tablet Tambah Darah

Di bulan Januari s/d Maret 2023 bersamaan dengan Pemeriksaan Hb.

#### c. Pemberian Kartu Kontrol

Pemberian Kartu Kontrol di bulan Juni s/d Juli 2023.

#### d. Pemberian Link Peri Merah

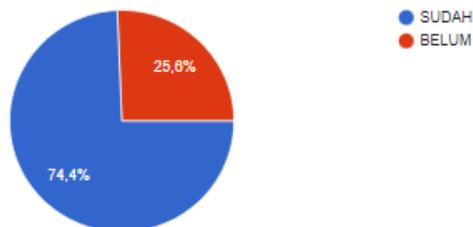
Pemberian Link Peri Merah di bulan Juni s/d Juli 2023.

### D. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

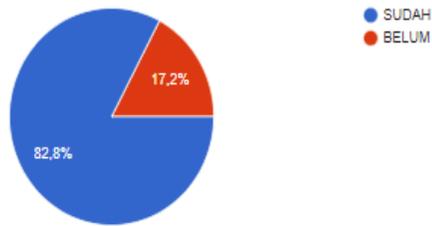
Monev Kegiatan Peri Merah dilakukan setiap 1 minggu sekali, dengan melihat perolehan diagram atau grafik yg sudah minum tablet tambah darah dari Aplikasi Peri Merah.

No	Kegiatan	Hasil Monitoring	Evaluasi capaian	RTL	TL
	Pemantau Aplikasi Peri Merah				
	Pemeriksaan Hb ulang bagi remaja putri yang anemia setiap 3 bulan sekali dengan membawa kartu kontrol yang telah diberikan				

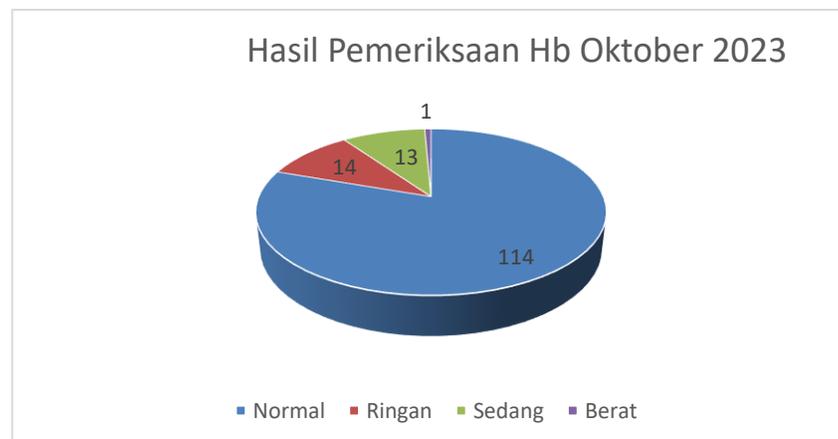
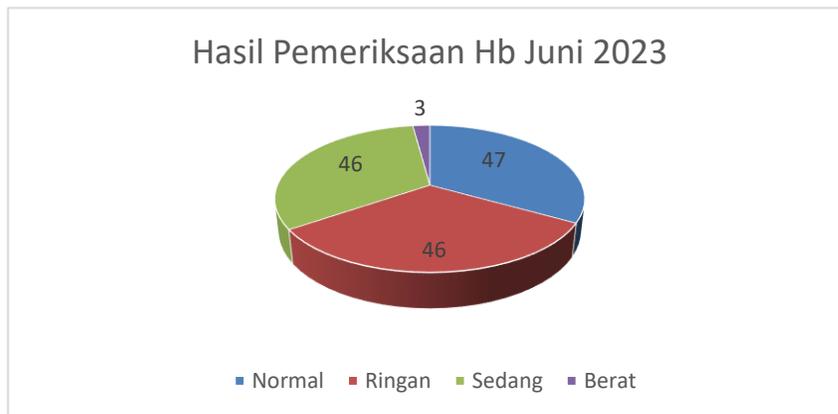
Pemantauan tgl 23 Juni 2023



## Pemantauan tgl 30 Juni 2023



Setelah dilakukan pemberian Tablet Tambah Darah, Pemberian Kartu Kontrol Anemia dan pemantauan melalui Aplikasi Peri Merah, kemudian dilakukan pemeriksaan Hb ulang kepada 142 remaja putri atau siswi didapatkan hasil data sebanyak 114 remaja putri tidak anemia, 14 remaja putri anemia ringan, 13 remaja putri anemia sedang dan 1 remaja putri anemia berat. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa terdapat manfaat atau peningkatan sebelum adanya Aplikasi Peri Merah dan setelah adanya Aplikasi Peri Merah.



## E. Pencatatan Pelaporan

Pencatatan dan Pelaporan menggunakan Google Spreadsheet yang sudah otomatis terisi dari aplikasi Peri Merah.

## **F. Peran Lintas Sektor dan Lintas Program**

### a. Peran Lintas Sektor

Kepala Sekolah : Memberikan dukungan terhadap inovasi Puskesmas

Guru UKS : Memberikan dukungan terhadap inovasi Puskesmas

### b. Peran Lintas Program

Dokter : Pemberian terapi dan KIE

Laborat : Pemeriksaan Hb

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

PERI MERAH adalah inovasi dari Program UKS dalam rangka untuk menurunkan angka anemia pada remaja putri di wilayah Puskesmas Wonokasian.

Dengan adanya program ini diharapkan tidak ada lagi remaja putri yang anemia di wilayah Puskesmas Wonokasian.

#### **B. SARAN**

Program inovasi PERI MERAH ini adalah kegiatan baru yang tentunya masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan. Dukungan dari semua unsur masyarakat baik lintas program maupun lintas sektor sangat diperlukan.

Untuk itu evaluasi, masukan dan saran diharapkan bisa menjadi penyempurna dari kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Surat Keputusan Bersama . 2022. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 03/KB/2022, Nomor : HK.O1.O8/MENKES/ 1325/2022, Nomor : 835 TAHUN 2022, dan Nomor : 119-5091.A TAHUN 2022 tentang *Penyelenggaraan Peningkatan Status Kesehatan Peserta Didik*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016 tentang *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS*

